

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY

Wynne Nurul Faizah
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
wynnenf@gmail.com

Friska Ferisha
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Friskaferisha26@gmail.com

Cynthia Belinda
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Cynthiaabelindaa@gmail.com

Carmel Meiden
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP dan Opini Audit terhadap audit delay. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data bersifat kuantitatif dengan metode meta analisis. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan terhadap skripsi dan jurnal mahasiswa di beberapa universitas terkait topik audit delay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Audit Delay signifikan, Ukuran KAP menunjukkan adanya pengaruh terhadap Audit Delay, dan Opini Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengintegrasian beberapa penelitian dengan meta-analisis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP dan Opini Audit yang ditanamkan pada saat audit.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP , Opini Audit

ABSTRACT

This study aims to determine whether the effect of firm size, KAP size and KAP size on audit delay. This study uses quantitative data analysis techniques with meta-analysis methods. The data of this study were obtained from observations of student thesis and journals at several universities related to the topic of audit delay. The results of this study indicate that the size of the company has a significant effect on audit delays, the size of the public accounting firm shows an influence on audit delays, and audit opinion has a significant effect on audit delays. So it can be said that the results of integrating several studies with meta-analysis show that there is an effect of size, size of KAP and audit opinion that is invested during the audit.

Keywords: Firm Size, KAP Size, Audit Opinion

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia sudah berkembang semakin pesat yang ditandai

dengan jumlah perusahaan go public yang semakin banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini akan membuat adanya

peningkatan permintaan audit laporan keuangan yang efektif dan efisien. Semua perusahaan yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan diaudit oleh auditor yang dibawah pengawasan Badan Pengawas Pasar Modal (Susanti, 2018). Laporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu, Ketika disampaikan terlambat maka akan memberikan dampak negative bagi manajemen dan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penyebab laporan keuangan terlambat disampaikan adalah lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Audit delay yang semakin Panjang menandakan semakin lamanya auditor dalam menyelesaikan auditnya yang kemudian membuat publikasi laporan keuangan perusahaan yang semakin lambat juga. Lambatnya penugasan audit ini biasanya disebabkan adanya kecurigaan auditor bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten tersebut. Beberapa factor yang memengaruhi audit delay antara lain ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Napitupulu, 2019). Ketika total asset suatu perusahaan semakin besar maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Besar atau luasnya perusahaan dalam menjalankan operasinya juga dikenal sebagai ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan sebagai fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan yang mana ukuran perusahaan yang semakin besar membuat perusahaan semakin cepat dalam melakukan

pelaporan hasil laporan keuangan yang telah diaudit . perusahaan besar cenderung memiliki banyak sumber dan sistem pengendalian internal yang baik. Tentu saja, ini mengurangi tingkat kesalahan saat menyusun laporan keuangan, memudahkan audit bagi auditor, dan siap dalam waktu sesingkat mungkin

Ukuran kantor akuntan adalah ukuran kap perusahaan. Tolak ukur besar kecil dalam penelitian ini adalah yang masuk dalam kategori “*Big four*”. Perusahaan audit yang bekerja dengan *Big Four* memiliki banyak auditor dan karyawan tepercaya untuk membantu mereka bekerja secara efektif dan mempercepat proses audit. Pada penelitian Effendi (2018) ditemukan hasil bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, dikarenakan seorang auditor yang berasal dari KAP *Big four* ataupun non *Big four* akan selalu tetap melaksanakan standar Auditing yang ditetapkan oleh ikatan akuntan Indonesia (IAI) yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (H. E. Putri & Setiawan, 2021)

Selain itu yang dapat mempengaruhi audit delay, salah satunya adalah opini audit. Ketika sebuah perusahaan menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan mengajukan laporan keuangannya lebih cepat karena ini adalah kabar baik yang harus segera diumumkan. Perusahaan yang telah mendapatkan opini baik atau WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) oleh auditor akan dapat menurunkan tingkat audit delay, sehingga jenis opini yang diberikan auditor akan memberikan dampak bagi penyelesaian hasil audit laporan keuangan

2. TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory atau teori pensinyalan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang prospek perusahaan. Teori pensinyalan menjelaskan bahwa sinyal dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi. Menurut Brigham dan Houston (2006:40) dalam Kennedy et al., (2017) menyatakan bahwa isyarat (signal) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Berdasarkan Teori ini maka dapat dikatakan laporan keuangan atau laporan yang telah diaudit merupakan informasi penting yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pihak eksternal terutama investor. Semakin panjang audit delay menyebabkan pergerakan saham tidak stabil.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen & Meckling, 2019) mendefinisikan teori agensi (*agency theory*) bahwa teori agensi merupakan hubungan yang terjadi antara pemberi kontrak yang mempekerjakan orang lain (*agent*) sesuai dengan kontrak untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal yang melibatkan wewenang untuk melaksanakan operasional perusahaan, sehingga agent dapat lebih banyak memiliki informasi dibandingkan dengan pemilik. Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia yaitu mengutamakan diri sendiri maka seorang manajer sebagai manusia berpotensi akan bertindak mengutamakan kepentingan dirinya

sendiri. Adanya berbagai konflik atau masalah seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor berdampak pada lambatnya penyelesaian laporan keuangan yang dapat menimbulkan *audit delay*. Hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan lamanya auditor menerima laporan keuangan perusahaan setelah penutupan buku (31 Desember).

Audit Delay

Lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) adalah waktu yang dibutuhkan dalam mengaudit laporan keuangan, yang dihitung dimulai berakhirnya tahun buku sampai dengan dikeluarkannya laporan auditor independen (Turini, 2020). Menurut Dyer et al., 2011 terdapat tiga kriteria keterlambatan pelaporan yaitu sebagai berikut : 1) Preliminary lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan keuangan pendahulu oleh bursa, 2) Auditor's Signature lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani, 3) Total lag : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dalam berbagai bentuk seperti besarnya aset (total assets), jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, nilai pasar saham, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan (Amani, 2021). Ukuran perusahaan diukur dengan cara total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Jogiyanto (2007) dalam

Napitupulu, 2019 menyatakan ukuran aktiva digunakan sebagai alat ukur besarnya perusahaan. Jika dibandingkan dengan variable keuangan lain biasanya nilai total asset bernilai lebih besar sehingga variable asset disederhanakan menjadi $\text{Log Asset} / \text{Ln Total Asset}$.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu bentuk organisasi akuntan public yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundangundangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut data pusat pengembangan profesi keuangan skala kantor akuntan publik pada tahun 2015 terbagi menjadi 5 yaitu KAP kecil, KAP sedang, KAP besar, KAP super besar dan KAP *Big four* (H. E. Putri & Setiawan, 2021).

Opini Audit

Menurut (Mulyadi 2013, 19 dalam Roland & Yulianasari, 2019) mengatakan bahwa: "Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum." Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan pembuatan laporan setiap kali kantor akuntan publik dikaitkan dengan laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Dalam perusahaan besar akan sulit untuk mengawasi perusahaan karena cenderung lebih banyak agent dan monitoring cost dibanding perusahaan kecil. Maka itu, perusahaan besar terus mencari cara dalam mengkompensasi kehilangan control dan mengurangi biaya pemantauan dengan menerapkan system audit dan control audit yang kuat. Hal tersebut dapat terjadi karena kemungkinan terjadinya kesalahan saat penyusunan laporan keuangan ini kecil sehingga auditor yang melakukan proses audit bisa melaksanakan audit dengan lebih cepat. Selain itu perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tekanan eksternal yang tinggi untuk menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negative terhadap audit delay sehingga hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

KAP besar seperti *Big Four* memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menyelesaikan audit secara efisien dan memiliki lebih banyak fleksibilitas waktu, staf, dan pengalaman untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan KAP lainnya. KAP yang lebih besar menerima insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit daripada KAP yang lebih kecil. Mengurangi waktu pengujian adalah cara yang bagus bagi perusahaan besar untuk

mempertahankan reputasi mereka. Dengan demikian hipotesis yang dapat diajukan berdasarkan argument diatas adalah sebagai berikut :

H2 : Ukuran KAP berpengaruh negative terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Opini audit yang baik dapat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor, sehingga setiap perusahaan selalu ingin mendapatkan opini audit yang baik atas kewajaran laporan keuangannya. Opini auditor mempunyai hubungan negatif terhadap audit delay yang berarti apabila perusahaan mendapatkan *unqualified opinion* maka semakin singkat *audit delay*. Sehingga hipotesis yang dapat diajukan berdasarkan argument diatas adalah sebagai berikut:

H3 : Opini audit berpengaruh negative terhadap *audit delay*.

3. METODE PENELITIAN Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa studi dari beberapa skripsi universitas secara online dan jurnal mahasiswa yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *Audit Delay*. Skripsi dan jurnal yang diambil datanya yaitu yang melakukan periode penelitian antara tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling, yaitu metode purposive sampling dengan jumlah 22 sampel

Variabel

1. Variabel Dependen / Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah

variabel yang dipengaruhi oleh atau akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, *Audit Delay* merupakan variabel terikat. Dalam penelitian di skripsi dan jurnal di beberapa universitas, variabel *Audit Delay* digunakan untuk mengukur waktu atau interval waktu yang dibutuhkan auditor independen untuk menyelesaikan proses audit, dari akhir tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal pelaporan keuangan audit independen. telah selesai dilakukan.

2. Variabel Bebas / Independen

Menurut Sugiyono dalam bukuk Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2011), menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen di dalam penelitian ini :

a. Ukuran Perusahaan

Pengukuran variable ukuran perusahaan pada penelitian-penelitian skripsi yang digunakan diukur dengan cara memperhatikan jumlah total aktiva(log) yang dimiliki perusahaan.

Ukuran Perusahaan = Ln Total Assets

b. Opini Audit

Pengukuran variable opini audit auditor pada penelitian-penelitian skripsi yang digunakan diukur dengan menggunakan dua kategori pendapat auditor, yaitu wajar tanpa pengecualian (dengan menggunakan penilaian dummy 1) dan selain wajar tanpa pengecualian (nilai dummy 0).

c. Ukuran KAP

Pengukuran variable ukuran KAP pada penelitian-penelitian skripsi yang digunakan diukur dengan memisahkan KAP menjadi KAP *Big Four* (1) dan KAP Non *Big Four* (0) yang dilihat menggunakan variabel *dummy*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, bersifat kuantitatif yaitu dengan metode meta analisis. Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Tujuan dari meta-analisis tidak berbeda dengan analisis jaringan eksperimental. Meta-analisis memungkinkan untuk menganalisis hasil dari serangkaian eksperimen yang dilakukan dalam kondisi yang berbeda tetapi berurusan dengan subjek yang sama (Makowski et al., 2019)

Ketentuan menerima hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika hitung $> r$ table maka hipotesis diterima, artinya variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai +1 termasuk 0, semakin besar nilai r atau semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai r atau mendekati angka 0 maka semakin lemah pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Kalau pas di angka 0 maka tidak ada pengaruh antara variable independent terhadap variable dependen.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN**

Tabel 1
Hasil Transformasi ke R

Uji R		
UP	UK	OA
0.99997		0.00567
0.99990		
0.02257		
		0.999996
0.999997		
0.68173		
0.999998		
0.99999		
0.15743	0.07864	0.12602
0.99999		
	0.99997	
0.06871		0.65605
0.03603		
0.11247768188		
0.15960		0.99999
0.999996		
0.16527	0.14012	0.11319
0.13411		0.31687
0.03404	0.9999999990	0.00000
1.0000		0.00000
0.02967	0.99999	0.99999
0.07194	0.13838	0.00537

Penelitian ini melakukan olah statistik terhadap sebanyak 22 sampel jurnal yang telah terpilih sesuai kriteria yang ditetapkan, ditemukan sebanyak 20 studi yang meneliti hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Dan sebanyak 6 studi ditemukan penelitian hubungan antara Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*. Selain itu , 9 studi juga menghasilkan hubungan antara Opini

Audit terhadap *Audit Delay*,

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Hipotesisi Meta-Analisis

H	Sa mp el / Stu di	Vari abel Depe nden	Varia bel Indep enden	Mean Corel ation (\bar{r}), r hitung	r tabel	Hasil	Ket
H a 1	191 9/ 20	Audit Dela y	Ukura n Perusa haaan	0,495 97	0,0 447 2	Signi fikan	Didu kung
H a 2	110 7/6	Audit Dela y	Ukura n KAP	0,695 6	0,0 588 7	Signi fikan	Didu kung
H a 3	100 0/9	Audit Dela y	Opini Audit	0,339 6	0,0 619 4	Signi fikan	Didu kung

Hasil meta analisis dari total sampel Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Opini Audit sebagai proksi dari *Audit Delay* menunjukkan bahwa: Untuk variabel Ukuran Perusahaan terdapat 20 studi yang dijadikan sampel analisis. Lampiran satu menunjukkan hasil penelitian meta analisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* signifikan namun berkorelasi lemah, hal ini terlihat dari mean korelasi (\bar{r}) = 0,49597 dengan interval kepercayaan 95% antara -3,06546; 4.05739. Hasil angka (\bar{r}) yang lebih besar dari tabel r menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang menegaskan hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap waktu audit.

Hasil meta analisis sebanyak 6 studi menunjukkan adanya korelasi Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*,

didapatkan nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.6956 dengan *confidence interval* 95% antara 0,0738 ; 1,31749. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Analisis terhadap 9 studi yang meneliti Opini Audit terhadap *Audit Delay*, menghasilkan nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0,3396 dengan *confidence interval* 95% antara - 4,0957 ; 4,7749. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan Opini Audit terhadap *Audit Delay* dengan korelasi yang lemah. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosalia et al., 2018 yang membahas “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)” dengan sampel sebanyak 60 perusahaan menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*

Ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada

perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian meta analisis dapat disimpulkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,6956 lebih besar dari r tabel 0,05887 menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrivina, 2022 yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay” dengan sampel berjumlah 84 perusahaan yang menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap Audit Delay

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan dibuktikan dengan berdasarkan tabel hasil meta analisis diperoleh r hitung sebesar 0,3396 lebih besar dari r tabel sebesar 0,06194 maka menghasikan opini audit mempunyai pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, 2022 yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap audit delay. Sampel diambil dari beberapa jurnal penelitian dan skripsi terdahulu berdasarkan kriteria yang diharapkan untuk menjadi sampel data. Yang diperoleh melalui eprint dan website.

Dari uraian-uraian yang telah

dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengintegrasian beberapa penelitian dengan meta-analisis yang menunjukkan bahwa setiap variabel terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Opini Audit secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

6. REFERENSI

Ahmad, N. (2019). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2015-2019)*. 23(3).

Ahmad, N. (2019). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2015-2019)*. 23(3).

Amani, F. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini audit, dan Umur Perusahaan*.

Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2021). Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315.

<https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i4.315-324>

Dyer, J. C., Mchugh, A. J., & Iv, J. C. D. (2011). *The Timeliness of the Australian Annual Report times*. 13(2), 204–219.

Ebang, Y. B. T., Falah, S., & Pangayow,

- B. J. . (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(2), 140–154.
<https://doi.org/10.52062/jakd.v14i2.1460>
- Eisenhardt, K. M. (2018). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Ermian Challen, A., & Puspa Dewi, I. (2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 101–111.
<https://doi.org/10.33476/ms.v5i2.931>
- Harjanto, K., & Gozali, L. (2020). Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang. *Ultima Accounting*, 12(2), 214–230.
- Hunter, J., & Schmidt, F. (2011). Methods of Meta-Analysis. In *Methods of Meta-Analysis*.
<https://doi.org/10.4135/9781412985031>
- Irwan Adiraya, N. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2),99–109.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Financial Economics*, 72(10), 1671–1696.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kennedy, Azlina, N., & Suzana, A. R. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(2).
- Monica, S., Wira, A., Iswadi, T., & Adif, R. M. (2022). Faktor-Faktor Pengaruh dalam AuditDelay pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11, 40–47.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.298>
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66.
- Nabilah, A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Asset Ratio, Pengungkapan Rugi Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun*

2015-2019.

- Napitupulu, N. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6433>
- Oktrivina, A. (2022). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. 4(1).
- Pohan, M. A. P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017*. 1–19.
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Putri, J. R. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.
- Putri, T. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Regilia. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba/(Rugi) Operasi, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)*. 5(1), 21–43.
- Roland, S. D., & Yulianasari, N. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT (Studi Kasus pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.991>
- Rosalia, N., Sukesti, F., & Wibowo, R. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014- 2017) Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and KAP Size. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 412–417.
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit

- Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383.
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Sarwono, A. M. (2018). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Skripsi. Indonesia Banking School*.
- Sirait, I. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>
- Siswanto, E., & Fatchurrochman, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Opini Auditor, Firm Size, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 2(1), 17–24.
<https://doi.org/10.33319/jamer.v2i1.45>
- Sonia, N., Hariani, L. S., & Sari, A. R. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Ukuran Kap, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 1–6.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v7i2.4255>
- Susanti. (2018). *Analisis Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 7(2), 44–68.
- Tri Widyastuti, Z. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11(14), 1–15.
- Turini, T. (2020). Pengaruh Tingkat Profitabilitas , Reputasi Auditor Dan ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Digit*, 10(2), 196.
<https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.170>
- Utami, W. B., Pardanawati, S. L., & Septianingsih, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional and Call for Paper STIE AAS, September*, 136–148. <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/20>
- Yuliana, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)*. 4, 61–71. <http://eprints.unwahas.ac.id/1786/>